

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Dalam hal ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang masih mengalami ketertinggalan dibandingkan dengan negara-negara maju. Hal inilah yang mengakibatkan pemerintah masih menjadi motor penggerak dalam perekonomian nasional (Sitepu, 2018).

Koperasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk membangun perekonomian nasional. Koperasi adalah pelaku ekonomi selain Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang sama-sama berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi Indonesia (Agusalim, et al., 2018). Koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memiliki suatu kesepakatan dalam bekerjasama secara kekeluargaan dalam menjalankan usaha untuk mensejahterakan anggotanya (Chaniago, 2001). Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang cocok diterapkan di Indonesia karena sifat masyarakatnya yang kekeluargaan dan kegotongroyongan (Sitepu, 2018).

Koperasi di Indonesia masih terus berkembang. Sampai dengan bulan Desember 2019 berdasarkan data yang dipaparkan di *website* Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (<http://www.depkop.go.id/>), jumlah koperasi di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 123.000 unit lebih, dengan jumlah keanggotaan lebih dari 22.400.000 orang. Data tersebut membuktikan bahwa berbagai unit koperasi telah tersebar di Indonesia, salah satunya di Universitas YARSI.

Koperasi “COCAFE” di Universitas YARSI merupakan salah satu organisasi sebagai sarana dalam menyejahterakan anggotanya terutama para civitas di lingkungan Universitas YARSI. COCAFE didirikan oleh Prof. Dr. Nurul Huda, SE., MM., M.Si pada tahun 2006. Koperasi ini menangani sektor simpan pinjam yang memiliki kegiatan utama menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota dengan tujuan menyejahterakan anggotanya.

Namun kondisi saat ini seluruh catatan transaksi simpanan, pinjaman dan angsuran masih dilakukan secara manual. Proses transaksi seperti perhitungan angsuran pinjaman, perhitungan simpanan tiap anggota yang dicatat secara manual memungkinkan timbulnya permasalahan yaitu kemungkinan adanya kesalahan penulisan dan pencatatan serta lamanya waktu dalam pencarian data. Selain itu anggota koperasi pun sulit mengetahui rekap angsuran pinjaman yang telah dilakukan. Sehingga narasumber yaitu ibu Elmanizar, SE., Ak., Msi., CA selaku bendahara COCAFE meminta untuk dibuatkan sebuah aplikasi sebagai alat untuk memudahkan pekerjaan yang sebelumnya masih manual.

Teknologi Informasi merupakan cara yang tepat dalam mengatasi masalah pencatatan. Perkembangan ilmu pengetahuan menjadikan teknologi informasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mempermudah pekerjaan (Ermatita, 2016). Selain itu, teknologi informasi dapat membantu pekerjaan manusia menjadi cepat, tepat waktu dan akurat (Ismanto, 2010). Aplikasi perangkat lunak akan menggantikan pekerjaan yang awalnya masih manual menjadi berbasis komputer.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mencoba mengusulkan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web dengan tujuan agar proses pencatatan transaksi seperti simpanan, pinjaman maupun angsuran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, fitur aplikasi ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan penulisan, pencatatan serta lamanya waktu dalam pencarian data sehingga menjadi cepat dan akurat. Aplikasi yang dibangun berbasis web agar dapat diakses kapan pun dan dimana pun secara mudah dan cepat, serta dapat membantu kinerja pengurus ataupun anggota koperasi dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam (COCAFE) Berbasis Web menggunakan metode Extreme Programming (XP)?
2. Bagaimana *functionality* dan *usability* Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam (COCAFE) Berbasis Web menggunakan metode *black box testing* dan *system usability scale* (SUS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam (COCAFE) yang melakukan proses kegiatan secara *online*.
2. Mengetahui tingkat *fungsi* dan *usability* dari Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam (COCAFE) Berbasis Web menggunakan metode *black box testing* dan *system usability scale* (SUS).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan admin dalam mencatat semua transaksi yang berjalan di dalam koperasi.
2. Memudahkan anggota atau pengguna jasa dalam mengetahui/ melacak angsuran yang dilakukan saat melakukan pinjaman atau pembelian.
3. Memudahkan anggota dalam melihat sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh per tahunnya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang diperoleh berdasarkan perumusan masalah di atas, yaitu :

1. Pembuatan aplikasi ini berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL serta *framework* Code Igniter.
2. Aplikasi ini mencakup proses kegiatan, seperti:
 - a. Pendaftaran Anggota Baru
 - b. Simpanan Pokok
 - c. Simpanan Wajib
 - d. Simpanan Sukarela
 - e. Pengajuan Pinjaman
 - f. Pengajuan Pembelian Barang
 - g. Unggah Surat Kuasa Pemotongan Gaji
 - h. Transaksi Pinjaman
 - i. Transaksi Pembelian Barang
 - j. Daftar Anggota
 - k. Daftar Pelanggan

- l. Angsuran
- m. Sisa Hasil Usaha (SHU)